

ABSTRAK

ANALISIS PENGAWASAN KUALITAS TERHADAP PRODUK AKHIR Studi Kasus Pada Perusahaan Genteng "SK" Yogyakarta

FLORENTINA BEKTI RAHAYU
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2000

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana variabilitas produk yang dihasilkan, dan tingkat kerusakan produk akhir yang terjadi pada setiap produk perusahaan genteng "SK" (2) Apakah proporsi produk rusak pada produk genteng lebih kecil dibandingkan dengan proporsi produk rusak berdasarkan standar perusahaan (3) Manakah diantara produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang memiliki tingkat kerusakan terkecil.

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah *control chart* untuk atribut, Hipotesis satu sisi dan pendekatan deskriptif melalui wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut : (1) Nilai $\bar{p} = 0,027$ dan $S\bar{p} = 0,0114$ untuk genteng pres paris, nilai $\bar{p} = 0,0275$ dan $S\bar{p} = 0,0115$ untuk genteng pres kodo'k dan nilai $\bar{p} = 0,0359$ dan $S\bar{p} = 0,0152$ untuk genteng pres kerpus. (2) Nilai $Z = 0,714 < 1,64$ untuk genteng pres paris, $Z = 0,765 < 1,64$ untuk genteng pres kodok, dan nilai $Z = 1,369 < 1,64$ untuk genteng pres kerpus. Ini berarti proporsi produk rusak hasil produksi genteng bulan Mei 2000 lebih kecil dibandingkan dengan proporsi produk rusak berdasarkan standar perusahaan. (3) Produk genteng yang memiliki tingkat kerusakan terkecil yaitu untuk genteng pres paris yaitu 0,027.

ABSTRACT

A QUALITY SUPERVISION OF THE FINISHED PRODUCT A Case Study at “SK” Roof-Tile Company Yogyakarta

FLORENTINA BEKTI RAHAYU
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2000

This research aimed at finding out (1) the variability of the product and the damage level of the finished product in every production of the factory (2) whether or not the proportion of the damage product in the production was smaller than the proportion of damage product based on the company standard (3) which product had the minimum damage level.

The research employed interview, observation and documentation as the data collecting methods. The research analysed the data using *Control Chart* for attribute, One Side Hypothesis and Descriptive approach.

Based on the data research and analysis, the research found out that (1) Value $\bar{p} = 0.027$ and $S\bar{p} = 0.0114$ for pressed paris tile, value $\bar{p} = 0.0275$ and $S\bar{p} = 0.0115$ for pressed thick tile and value $\bar{p} = 0.0359$ and $S\bar{p} = 0.0152$ for pressed cap tile. (2) Value $Z = 0.714 < 1.64$ for pressed paris tile, $Z = 0.765 < 1.64$ for pressed thick tile, and value $Z = 1.369 < 1.64$ for pressed cap tile. The result meant that the proportion of damage product from the production in May 2000 was smaller than the proportion damage product based on the company standard. (3) The roof-tile product that had the minimum damage was pressed paris tile, it was about 0.027.